

NAMA : Abdul Hakim Arsauf
NPM : 2513061043
JURUSAN : Teknik Elektro
FAKULTAS : Teknik
PRODI : Teknik Informatika
KELAS : PSTIC

Materi 1 Konsep fitrah dan proses penciptaan dalam Islam

1. Resume

Dalam Islam, setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah, yaitu kondisi asli yang suci dan memiliki potensi bawaan untuk mengenal serta menyembah Allah. Fitrah ini mencakup berbagai aspek dasar, mulai dari keyakinan tauhid, nilai moral untuk membedakan baik dan buruk, hingga akal intelektual berupa akal untuk berpikir dan belajar. Selain itu, manusia memiliki fitrah sosial sebagai makhluk yang butuh hidup bermasyarakat, serta memiliki cecair jasmani dan rohani yang harus dipelihara secara seimbang.

Sebagaimana pada akhirnya, gabungan antara fitrah yang suci dan proses penciptaan yang bertahap. Mulai dari penciptaan Nabi Adam hingga perkembangan janin pada rahim, hal ini menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang sangat mulia. Proses biologi dalam kandungan yang meliputi fase nutfah, alaqah, hingga ditupkannya roh menegaskan bahwa setiap individu memiliki potensi fisik dan spiritual yang besar. Hal ini mengarahkan manusia pada tujuan yang besar dengan tanggung jawab penuh atas setiap perbuatannya di dunia.

2. Urgensi memahami materi

Memahami konsep fitrah dan penciptaan manusia sangat penting karena:

- 1) Menyadari kemuliaan dan tujuan hidup manusia.
- 2) Mengembangkan potensi bawaan (fitrah) secara maksimal.
- 3) Meningkatkan tanggung jawab pribadi.

3. Dalil

- 1) Tahapan penciptaan manusia dalam kandungan (Surat Al-Mu'minun ayat 13)

ثُمَّ جَعَلْنَا نُطْفَةَ فِيهِ قَرَارًا مَّكِينًا ﴿١٣﴾

Artinya: Kemudian kami menjadikannya air mani (yang disimpun) dalam tempat yang kokoh

3. Dalil

2) Surah Al-Sajdah Ayat 7

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ ۝

Artinya: (Dia juga) yang memperindah segala sesuatu yang Dia ciptakan dan memulai penciptaan manusia dari tanah.

3) Menurut hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, setiap individu dilahirkan dalam keadaan fitrah, yang dimaknai sebagai kondisi asli yang suci dan memiliki potensi bawaan untuk mengenal serta menyembah Allah sebelum terpengaruh oleh lingkungan.

4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Jadi, sebagai pengingat bahwa setiap manusia memiliki potensi suci (fitrah) untuk berbuat baik dan berpikir logis menggunakan akal fitrah yang Allah berikan. Kesadaran akan proses penciptaan yang mulia ini mendorong kita untuk menjaga kehormatan diri serta menyeimbangkan kebutuhan jasmani dan rohani dalam setiap tindakan.

* Materi 2 Konsep Agama dan Agama Islam

1. Resume

Agama Islam merupakan sistem aturan hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama melalui keyakinan dan keesaan Allah. Sebagai ajaran yang universal dan moderat, Islam mencakup lima rukun utama sebagai pondasi: ibadah serta nilai-nilai moral seperti keadilan serta kasih sayang. Secara keseluruhan, ajaran ini berfungsi sebagai pedoman yang teratur dan solusi komprehensif untuk menciptakan rahmat bagi seluruh alam di era modern.

2. Urgensi memahami materi

Memahami konsep agama dan agama Islam sangat penting:

- 1) Sebagai pedoman hidup yang teratur
- 2) Menata hubungan dengan Tuhan dan sesama
- 3) Menghadapi tantangan zaman modern
- 4) Membentuk karakter yang moderat (wasathiyah)

3. Dalil

1) Surah Al-Ambiyah: ayat 107

وَمَا آتَاكَ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا رَحْمَةٌ مِنَ رَبِّكَ

3) Dalil

1) Artinya: Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam.

2) Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim menjelaskan bahwa Islam ditegakkan di atas lima pondasi utama (Pakuan Islam), yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan salat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan mengerjakan haji bagi yang berkemampuan.

4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari

- 1) Sebagai pedoman perilaku yang teratur
- 2) Membangun hubungan harmonis sesama manusia
- 3) Menjadi solusi dalam menghadapi masalah modern

Materi 3 Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadis, Ijtihad.

1. Resume

Memulai Al-Qur'an sebagai panduan utama dari Allah, Sunnah (Hadis) sebagai penjelas rincinya, dan ijtihad sebagai metode ijtihad ulama untuk menjawab persoalan baru. Ketiganya saling melengkapi agar ajaran Islam tetap relevan sebagai solusi komprehensif dalam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia di era modern.

2. Urgensi memahami materi

Dengan mengetahui dasar hukumnya, kita bisa memastikan bahwa setiap tindakan dilakukan dengan ajaran Islam.

- 1) Mengetahui dasar hukum Islam yang utama.
- 2) Bisa menghadapi persoalan baru melalui ijtihad.
- 3) Menjaga kemurnian dan relevansi ajaran.

3. Dalil

1) Surah Al-Idghas ayat 1

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), "Dialah Allah yang Maha Esa.

2) Hadis Riwayat Abu Dawud dan Tirmidzi menceritakan Muadz bin Jabal yang akan memutus perkara berdasarkan Al-Qur'an, kemudian sunnah, dan jika perlu, menggunakan ijtihad (akal fitrah). Prinsip ini disetujui dan dipuji oleh Rasulullah SAW.